



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Dana SAMISAKE Rp 4 Miliar Belum Tertagih**



**BENGKULU, BE** - Program dana satu miliar satu kelurahan (Samisake) tidak lagi dilanjutkan. Hal itu dikarenakan dana yang digulirkan sebelumnya masih ada yang belum tertagih dari nasabah. Jumlahnya pun cukup besar, yakni Rp 4 miliar.

Rahmad Rismun

Oleh sebab itu, pada tahun ini Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Samisake pun fokus pada penagihan tunggakan yang mencapai Rp 4 miliar tersebut.

Direktur BLUD Samisake, Rahmad Rismun SSos mengatakan, dana bergulir Samisake untuk tahun anggaran 2020 tidak dilakukan penganggaran kembali, ini mengingat kondisi keuangan yang saat ini sedang tidak memungkinkan.

"Memang kita belum mendapatkan kepastian apakah di 2020 ini bisa kembali dijalankan atau tidak, sekarang kita masih fokus penarikan tunggakan dan pembukaan rekening BLUD terlebih dahulu untuk pengembalian tunggakan," jelasnya.

Rahmat mengatakan, jika di semester pertama ini pengembalian dana bergulir sudah tercapai, selanjutnya pihaknya baru akan melakukan pengelolaan agar lebih maksimal lagi.

Menurutnya, anggaran Samisake yang sudah digelontorkan yakni sebesar Rp 13,6 miliar dan waktu pengembaliannya yakni selama 5 tahun.

"Sebenarnya sudah lama waktu yang diberikan kepada warga tersebut sehingga kita akan berupaya agar tunggakan Rp 4 miliar tersebut segera kembali ke BLUD," bebernya kepada BE.

Jika nantinya masih ada juga yang tidak mengembalikan dana Samisake ini, tentunya proses hukum akan dilakukan karena uang yang sudah diberikan tersebut harus dikembalikan.

"Untuk yang tidak mengembalikan, tentunya bisa terancam pidana, sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 17 Tahun 2017 pasal 23," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Komisi DPRD Kota Bengkulu, Teuku Zulkarnain mengatakan, pihaknya sangat menyayangkan jika dana samisake yang belum

dikembalikan mencapai Rp 4 miliar tersebut.

Pihaknya pun meminta agar pihak terkait yakni UPTD Samisake segera melakukan pendataan dan meminta yang meminjam dana samisake tersebut untuk segera mengembalikannya karena itu merupakan dana APBD.

"Ya, kita minta kepada UPTD BLUD Samisake untuk segera membuka rekening BLUD dan lakukan penarikan tunggakan tersebut. Jika memang tidak ada itikad baik dari yang meminjam, lakukan tindakan tegas," tuturnya.

Ia mengatakan, di 2020 ini dana Samisake belum bisa digunakan karena sebelumnya sejak mulai tahun 2014 silam sebesar Rp 13,6 miliar lebih, belum dilakukan audit secara menyeluruh.

"Jadi dalam pembahasan waktu itu, bahwa dana samisake yang sudah dianggarkan itu bisa digunakan, ya terlebih dahulu harus disampaikan hasil audit menyeluruh. Sebab, sampai saat ini hasil audit belum kunjung disampaikan pemkot," tuturnya.

Ia mengatakan, dewan bukannya tidak mendukung program itu. Setiap program yang ada manfaatnya bagi warga Kota Bengkulu pasti kita dukung, namun pihaknya menginginkan semuanya harus siap ketika kembali melanjutkan penggunaan dana tersebut.

"Inikan program yang menggunakan uang rakyat dari APBD. Tentunya ini menjadi perhatian kita secara bersama," tutupnya. (529)